

BAB IV

ANALISIS KRITIS/PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Video Ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar Tentang “Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan (Ilmu Tawakal)”



Gambar 4.1 Dakwah K.H. Gymnastiar Pada YouTube Channel

Aa Gym Official

Sumber :

<https://www.youtube.com/live/Hpbhxf4GvVc?si=14T2SF2coyq97uVa>

Video dakwah diatas yang berdurasi 52 menit 10 detik yang diupload pada tanggal 24 Maret 2022. Video ini ditonton sebanyak

726rb kali. Pada video ceramah ini, Aa Gym digambarkan sebagai sosok dai yang menunjukkan kebersihan dan kerapihan dengan mengenakan surban dan pakaian serba rapi. Dia menyampaikan ceramahnya kepada bapak-bapak, ibu-ibu, dan murid-murid yang hadir. Semua orang mendengarkan dengan hati-hati ceramah Aa. Seseekali mereka tertawa karena kata-kata yang dia katakan.

Agar dapat menarik perhatian mad'u dalam menyampaikan dakwah, seorang dai dapat menyelipkan dakwahnya dengan cara menghibur dan menggunakan bahasa candaan untuk sekedar memunculkan semangat agar para mad'u tidak bosan mendengarkannya.

Aa Gym menyampaikan dakwahnya dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Pada dakwah di kanal YouTube beliau tersebut terdapat point yang disampaikan beliau dalam kajian ceramahnya kali ini, yaitu nasihat agar kita jangan risau terhadap masa yang akan datang tetapi risau lah kalau kita tidak disukai Allah, karena kalau kita sudah disukai Allah pasti akan diberikan Allah takdir yang terbaik untuk kita.

2. Deskripsi Video Ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar Tentang “Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya”



Gambar 4.2 Dakwah K.H. Gymnastiar Pada YouTube Channel

Aa Gym Official

Sumber

<https://youtu.be/0TfMfwlEjnc?si=SXZvMUqsmCksNvm0>

Video dakwah diatas yang berdurasi 30 menit 17 detik yang *diupload* pada tanggal 11 Februari 2023. Video ini ditonton sebanyak 49rb kali. Pada video ceramah ini Aa Gym memakai pakaian yang serba rapi, seperti biasa beliau selalu menggunakan surban, dan dipadu dengan kemeja batik.

Beliau menyampaikan kajian dakwah tentang “tidak akan bahagia bila dunia tujuannya”, dalam menyampaikan dakwah sesekali beliau menyelipkan candaan dengan bertujuan untuk memberikan

semangat kepada para mad'u agar tidak merasa bosan saat mendengarkan ceramah. Beliau juga memberikan sedikit pengalaman dan mengingatkan para mad'u bahwa dunia beliau menggunakan hanya tempat singgah yang bersifat sementara atau fana dengan memilih bahasa yang sederhana dan mudah dipahami adalah cara Aa Gym berbicara kepada para mad'u.

Tabel 4.1

“Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan”

No	Teks Dakwah Persuasif	Keterangan
1	Pada menit 2.15 beliau mengatakan “Banyak diantara kita yang risau dengan apa yang belum terjadi. Kita tahu bahwa waktu itu dibagi tiga yang lalu (sudah selesai), yang datang (belum terjadi), dan saat ini. Seharusnya yang lalu tidak membuat kita sengsara dan yang akan datang tidak membuat kita sengsara tapi tidak sedikit orang yang tidak bisa menikmati hari ini karena masa lalu juga karena masa yang akan datang”	Teknik Asosiasi
2	Pada menit 4.09 beliau mengatakan “Allah lah yang paling tahu apa yang terbaik untuk kita jadi jangan risau dengan masa yang akan datang tetapi risaulah apabila kita tidak disukai Allah karena Allah tahu apa yang akan terjadi sudah tertulis di Lauhul Mahfudz”.	Teknik Integrasi
3	Pada menit 49.28 beliau mengatakan “Kerumitan itu penyebabnya adalah tidak ingat kepada Allah, tidak yakin kepada janji jaminan Allah. Itulah yang membuat hidup kita jadi nelangsa baik dunia maupun akhirat”.	Teknik Pembangkitan Rasa Takut

4	<p>Pada menit 4.40 beliau mengatakan “Kalo kita disukai Allah maka Allah akan memilihkan takdir terbaik untuk kita, tempat sekolah terbaik maupun jodoh terbaik. Allah pemilik segalanya semua kampus milik Allah SWT. Semua yang ada di alam semesta ini milik Allah, tidak ada yang bisa terjadi tanpa seizin Allah. Jadi, kalau kita ingin sesuatu yang terbaik dimasa akan datang intinya sederhana jadilah orang yang disukai Allah, nanti Allah akan mengatur”.</p>	Teknik Ganjaran
5	<p>Pada menit 11.08 beliau mengatakan “Kita harus husnuzan kepada Allah karena Allah mengatakan bahwa : “Aku sesuai dengan prasangka hambaku”. Pokoknya jangan pernah berburuk sangka kepada Allah. Seperti ada yang nanya “bu, kenapa ibu nggak haji?” Yha boro-boro haji ongkos pulang ke rumah aja pas-pas an, ini buruk sangka kepada Allah. Padahal kalo Allah mengundang seseorang haji pasti Allah buat jalannya sampai kesana”.</p>	Teknik Tataan
6	<p>Pada menit 37.55 beliau mengatakan “Kalau yang saya pahami hidup ini kalau tawakal ya begitu jadi kita akan semangat ikhtiar, tawakal rukunnya ada 2 yaitu ikhtiar dan doa. Jadi orang-orang yang tawakal cirinya adalah semangat sekali menyempurnakan ikhtiar dan semangat sekali berdoa”.</p>	Teknik Tataan

Tabel 4.2

‘Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya’

No	Teks Dakwah Persuasif	Keterangan
1	<p>Pada menit 19.31 beliau mengatakan “Nggak ada takut miskin hadirin, karena perbendaharaan kekayaan Allah meliputi langit dan bumi. Semua makhluk yang ada di alam semesta ini yang kita kenal di dunia ini Allah yang ngasih rezeki semuanya dengan telaten. Tidak ada yang tidak kebagian, tidak ada yang tertukar hanya kalau waktu sedang ditahan ya sabarlah. Nanti ada lagi, saya berani bicara begini karena saya sudah lama di dunia masuk 62 tahun”.</p>	Teknik Asosiasi
2	<p>Pada menit 10.55 beliau mengatakan “Kalau kita disempitkan bagaimana? Ya sabarlah, banyak taubat, banyak ibadah, kerja maksimal, sabar! Nanti yang melapangkan Allah lagi, kita dapat pahala sabar, pahala taubat. Jangan menganggap kalau kita sedang disempitkan kita kerja keras makin keras akan beres, belum tentu. Ada yang makin kerja keras bangkrut, intinya sabar”.</p>	Teknik Integrasi
3	<p>Pada menit 12.56 beliau mengatakan “ Kita kerja keras, kita kerja cerdas, kita kerja berkualitas, kita kerja tuntas, kerja ikhlas, amal shaleh perkara jumlah terserah Allah berapapun disyukuri. Kerja keras lagi sempit ya sempit aja nggak apa-apa sabar harus mantap makan tabungan ya makan aja tabungan tabungan juga rezeki. Tabungan habis jual aset, jual sepeda jual ini jual itu, jual saja nggak apa-apa rezekinya memang ditaruh disepeda itu tidak usah berat”.</p>	Teknik Integrasi
4	<p>Pada menit 05.00 beliau mengatakan “Yang paling celaka rugi hidup di dunia sama sekali tidak percaya kepada akhirat,</p>	Teknik

	dunia saja terus uang, kedudukan, pujian, syahwat itu saja. Apakah pasti bahagia? Tidak! Tidak akan bahagia yang hakiki”.	Pembangkitan Rasa Takut
5	Pada menit 8.23 beliau mengatakan “Kalau cita-citanya hanya harta, gelar, pangkat, jabatan, pujian, penghargaan, penilaian orang, kekaguman orang sudah pasti ribet itu, riweh seperti puzzle yang cerai berai dia dapat dunia tapi tidak menikmatinya karena dibelit terus menerus oleh masalah dari bangun tidur sampai tidur lagi masalah terus yang membuat dia kehilangan kesempatan menikmati dunia yang Allah berikan kepadanya. Serba masalah, karyawannya bermasalah, ini masalah dan semuanya itu ribet menguras pikiran, menguras perasaan, menguras pahala, ribet”.	Teknik Pembangkitan Rasa Takut
6	Pada menit 20.39 beliau mengatakan “Dunia bakal datang ke kita kalau tadi harau pontang panting dengan keribetan dengan kecemasan tetap segitu gitunya ini dibalik urusannya jadi enak dihati sakinah datang itu dunia ke kita tanpa membuat kita beresiko, ini beneran hadirin ini janji Allah bagi ahlul yaqin ini betul-betul pegangan. Jadi jangan disamakan dunia dengan akhirat, tidak sama sama sekali”.	Teknik Ganjaran
7	Pada menit 3.44 beliau mengatakan “Kalau mau cari kemuliaan carilah kemuliaan dari yang maha kekal, nanti Allah memuliakan kita dengan kemuliaan yang bisa dibawa sampai akhirat yang kekal. Dunia berikut isinya tempat mampir kita sekarang ini sama sekali tidak kekal termasuk tubuh kita, kepintaran kita, kekuatan kita semuanya pasti binasa. Maka lihatlah dunia ini biasa-biasa saja, awal dari cinta dunia ini adalah kagum kalau saudara cinta keseseorang awalnya kagum, benar? “.	Teknik Tataan
8	Pada menit 6.30 beliau mengatakan “Bagaimana mungkin misal ada berlian yang bagus dan disini ada gentong	Teknik Tataan

	rapuh/kendi rapuh yang gampang hancur disamakan? Orang yang menyamakan dunia dengan akhirat ini bodoh, karena dunia pasti berakhir jadi hidup ini hanya untuk akhirat dengan memanfaatkan kehidupan di dunia ini untuk bekal akhirat”.	
--	--	--

B. Pembahasan

Menurut penyajian data, dakwah persuasif K.H. Abdullah Gymanstiar pada Channel Youtube Aagym Official. Peneliti memilih 2 video yang berjudul “Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan” dan “Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya” dari kanal Youtube Aagym Official telah selesai diteliti dan memuat teknik dakwah persuasif yang digunakan oleh K.H. Abdullah Gymnastiar. Setelah melakukan pengolahan data tentang dakwah persuasif dari video yang *diupload* di kanal youtube Aagym Official. Data tersebut terdiri dari paparan kalimat dari video tersebut yang mencakup prinsip-prinsip dakwah persuasif serta metode yang digunakan untuk melakukan dakwah.

Selanjutnya, dengan menggunakan analisis deskriptif, peneliti akan meneliti video dakwah dari penyajian data di atas agar dapat mengetahui teknik persuasif yang digunakan dalam video yang sudah peneliti pilih

Teknik persuasif yang digunakan peneliti sesuai dengan teknik komunikasi persuasif yang disarankan oleh Onong Uchjana Effendy.

1. Teknik Dakwah Persuasif Pada YouTube Channel Aa Gym Official

a. Teknik Asosiasi

Pada video ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar yang berjudul “Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan (Ilmu Tawakal)” terdapat kalimat persuasif, seperti :

“Banyak diantara kita yang risau dengan apa yang belum terjadi. Kita tahu bahwa waktu itu dibagi tiga yang lalu (sudah selesai), yang datang (belum terjadi), dan saat ini. Seharusnya yang lalu tidak membuat kita sengsara dan yang akan datang tidak membuat kita sengsara tapi tidak sedikit orang yang tidak bisa menikmati hari ini karena masa lalu juga karena masa yang akan datang”.

Ungkapan K.H. Abdullah Gymnastiar tersebut merupakan teknik asosiasi tampak menceritakan mengenai kerisauan kita terhadap peristiwa yang belum terjadi. Terkadang seseorang sering kali terjebak dalam memikirkan kemungkinan-kemungkinan buruk yang belum tentu terjadi atau yang saat ini disebut *overthinking*, sehingga memicu rasa cemas yang berlebihan. Padahal apabila ketika kita terlalu *overthinking* terhadap masa depan sama dengan menghabiskan hari-hari dengan berpikir tentang hal-hal yang mungkin tidak terjadi.

Pada video ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar yang berjudul “Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya” terdapat kalimat persuasif, seperti :

Kalau kita disempitkan bagaimana? Ya sabarlah, banyak taubat, banyak ibadah, kerja maksimal, sabar! Nanti yang melapangkan Allah lagi, kita dapat pahala sabar, pahala taubat. Jangan menganggap kalau kita sedang disempitkan kita kerja keras makin keras akan beres, belum tentu. Ada yang makin kerja keras bangkrut, intinya sabar”.

Dalam teknik asosiasi, K.H. Abdullah Gymnastiar menggambarkan peristiwa yang sedang membuat khalayak tertarik yaitu menggambarkan tentang kesabaran bahwa apabila rezeki kita disempitkan kita harus lebih giat lagi bekerja keras semakin kita kerja keras semuanya akan beres, padahal belum tentu. Kuncinya bersabar, kalau merasa rezeki lagi disempitkan kita harus yakin Allah akan melapangkannya lagi dalam waktu yang tak terduga asal kita sabar.

b. Teknik Integrasi

Pada video ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar yang berjudul “Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan (Ilmu Tawakal)” terdapat kalimat persuasif, seperti :

“Allah lah yang paling tahu apa yang terbaik untuk kita jadi jangan risau dengan masa yang akan datang tetapi risaulah apabila

kita tidak disukai Allah karena Allah tahu apa yang akan terjadi sudah tertulis di Lauhul Mahfudz”.

Dalam teknik integrasi, K.H. Abdullah Gymnastiar berupaya menyatukan diri kepada mad'u dengan menggunakan kata “kita”. Beliau juga mengingatkan kita dari kalimat tersebut bahwa seharusnya kita risau apabila kita tidak disukai Allah bukan risau terhadap masa depan yang kita belum tahu itu pasti akan terjadi.

Pada video ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar yang berjudul “Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya” terdapat kalimat persuasif, seperti :

“Nggak ada takut miskin hadirin, karena perbendaharaan kekayaan Allah meliputi langit dan bumi. Semua makhluk yang ada di alam semesta ini yang kita kenal di dunia ini Allah yang ngasih rezeki semuanya dengan telaten. Tidak ada yang tidak kebagian, tidak ada yang tertukar hanya kalau waktu sedang ditahan ya sabarlah. Nanti ada lagi, saya berani bicara begini karena saya sudah lama di dunia masuk 62 tahun”.

Ungkapan K.H. Abdullah Gymnastiar tersebut merupakan teknik integrasi terlihat beliau menceritakan pengalamannya mengenai kesabaran. Beliau mengatakan, sebenarnya rezeki setiap manusia sudah ditakar sehingga tidak akan tertukar. Akan tetapi, apabila sedang diuji maka seharusnya kita bersabar dan tetap berhusnuzan kepada

sang pemberi rezeki karena suatu saat pasti akan datang lagi rezeki tersebut.

“Kita kerja keras, kita kerja cerdas, kita kerja berkualitas, kita kerja tuntas, kerja ikhlas, amal shaleh perkara jumlah terserah Allah berapapun disyukuri. Kerja keras lagi sempit ya sempit aja nggak apa-apa sabar harus mantap makan tabungan ya makan aja tabungan tabungan juga rezeki. Tabungan habis jual aset, jual sepeda jual ini jual itu, jual saja nggak apa-apa rezeki nya memang ditaruh disepeda itu tidak usah berat”.

Dalam teknik integrasi, K.H. Abdullah Gymnastiar menggunakan kata "kita" untuk berusaha menyatukan diri dengan penonton atau mad'u bahwa kita harus tetap kerja keras tetapi jangan sampai lupa dengan Allah, seberapapun yang Allah kasih kita harus selalu bersyukur perihal hasil biar kita serahkan semuanya kepada Allah SWT.

c. Teknik Pembangkitan Rasa Takut (Fear Arousing)

Pada video ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar yang berjudul “Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan (Ilmu Tawakal)” terdapat kalimat persuasif, seperti :

“Kerumitan itu penyebabnya adalah tidak ingat kepada Allah, tidak yakin kepada janji jaminan Allah. Itulah yang membuat hidup jadi nelangsa baik dunia maupun akhirat”.

Kalimat K.H. Abdullah Gymnastiar diatas menggambarkan hal-hal yang berkonsekuensi bahwa kerumitan hidup itu penyebabnya adalah karena kita tidak ingat Allah serta janjinya padahal jika seorang hamba selalu ingat Allah, maka Allah pasti akan ingat kepada hamba tersebut. Beliau juga mengatakan, kita sebagai hamba berbaik sangka lah kepada Allah jangan tersiksa oleh cita-cita, selalu kembali ke Allah karena hanya Allah lah yang menguasai segalanya.

Pada video ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar yang berjudul “Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya” terdapat kalimat persuasif, seperti :

“Yang paling celaka rugi hidup di dunia sama sekali tidak percaya kepada akhirat, dunia saja terus uang, kedudukan, pujian, syahwat itu saja. Apakah pasti bahagia? Tidak! Tidak akan bahagia yang hakiki”.

Ungkapan K.H. Abdullah Gymnastiar termasuk dalam teknik pembangkitan rasa takut (fear arousing), terlihat beliau mengungkapkan kalimat yang yang menimbulkan kecemasan, rasa takut, risau kepada yang menerima pesan (mad'u). Beliau mengatakan tidak akan merasakan kebahagiaan yang hakiki apabila orang yang dipikirkannya hanya dunia saja selalu mengejar dunia, mengagungkan dunia, tidak percaya dengan akhirat dipikirkannya hanya dunia saja padahal dunia sifatnya hanya sementara.

“Kalau cita-citanya hanya harta, gelar, pangkat, jabatan, pujian, penghargaan, penilaian orang, kekaguman orang sudah pasti ribet itu, riweh seperti puzzle yang cerai berai dia dapat dunia tapi tidak menikmatinya karena dibelit terus menerus oleh masalah dari bangun tidur sampai tidur lagi masalah terus yang membuat dia kehilangan kesempatan menikmati dunia yang Allah berikan kepadanya. Serba masalah, karyawannya bermasalah, ini masalah dan semuanya itu ribet menguras pikiran, menguras perasaan, menguras pahala, ribet”.

Ungkapan K.H. Abdullah Gymnastiar termasuk dalam teknik pembangkitan rasa takut (fear arousing), terlihat dari cara beliau merangkai isi pesan dalam bentuk ucapan yang disusun dengan kalimat yang menimbulkan kecemasan dan rasa takut sehingga mad'u yang menerima pesan tersebut merasa cemas dengan kalimat yang beliau lontarkan bahwa ketika seseorang sudah kagum dengan kehidupan dunia maka hidupnya akan rumit bagaikan puzzle yang bercerai berai dan akan dibelit terus oleh masalah.

d. Teknik Ganjaran

Pada video ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar yang berjudul “Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan (Ilmu Tawakal)” terdapat kalimat persuasif, seperti :

“Kalo kita disukai Allah maka Allah akan memilihkan takdir terbaik untuk kita, tempat sekolah terbaik maupun jodoh terbaik. Allah

pemilik segalanya semua kampus milik Allah SWT. Semua yang ada di alam semesta ini milik Allah, tidak ada yang bisa terjadi tanpa seizin Allah. Jadi, kalau kita ingin sesuatu yang terbaik dimasa akan datang intinya sederhana jadilah orang yang disukai Allah, nanti Allah akan mengatur”.

Ungakapan K.H. Abdullah Gymnastiar diatas menjelaskan bahwa Allah akan memilihkan takdir terbaik bagi hamba yang disukai-Nya. Kata “disukai-Nya” mengarah pada hamba yang selalu ingat pada-Nya mendekati perbuatan yang ma’ruf dan menjauhi perbuatan yang munkar. Allah memiliki semua yang ada di dunia ini dan apapun yang terjadi itu atas kehendak Allah. Kalau kita ingin mendapatkan kehidupan yang terbaik jadilah hamba yang disenangi Allah dengan menjadi manusia yang lebih dekat dengan Allah SWT.

Pada video ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar yang berjudul “Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya” terdapat kalimat persuasif, seperti :

“Dunia bakal datang ke kita kalau tadi harus pontang panting dengan keribetan dengan kecemasan tetap segitu gitunya ini dibalik urusannya jadi enak dihati sakinah datang itu dunia ke kita tanpa membuat kita beresiko, ini beneran hadirin ini janji Allah bagi ahlu yaqin ini betul-betul pegangan. Jadi jangan disamakan dunia dengan akhirat, tidak sama sama sekali”.

Ungkapan K.H. Abdullah Gymnastiar dari kalimat diatas sangat terlihat jelas beliau mengatakan jangan disamakan dunia dan akhirat dan beliau memberikan kalimat ganjaran (reward) apabila kita mengejar akhirat maka dunia juga akan datang ke kita, semua urusan jadi mudah sehingga hati menjadi tenang.

e. Teknik Tataan

Pada video ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar yang berjudul “Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan (Ilmu Tawakal)” terdapat kalimat persuasif, seperti :

“Kita harus husnuzan kepada Allah karena Allah mengatakan bahwa : “Aku sesuai dengan prasangka hambaku”. Pokoknya jangan pernah berburuk sangka kepada Allah. Seperti ada yang nanya “bu, kenapa ibu nggak haji?” Yha boro-boro haji ongkos pulang ke rumah aja pas-pas an, ini buruk sangka kepada Allah. Padahal kalo Allah mengundang seseorang haji pasti Allah buat jalannya sampai kesana”.

Kalimat yang diungkapkan K.H. Abdullah Gymnastiar merupakan bagian dari teknik tataan karena beliau berupaya mengemas pesan dakwah yang beliau sampaikan sedemikian rupa, dapat dilihat pada saat K.H. Abdullah Gymnastiar mengatakan “Kita harus husnuzan kepada Allah karena Allah mengatakan bahwa : “Aku sesuai dengan prasangka hambaku”. Pokoknya jangan pernah berburuk sangka kepada Allah...”. Dalam ungkapan tersebut membuat kalimat

menjadi lebih indah dan pesan komunikasi menjadi menarik karena dapat memotivasi mad'u untuk selalu husnuzan sehingga hidup terasa tenang.

“Kalau yang saya pahami hidup ini kalau tawakal ya begitu jadi kita akan semangat ikhtiar, tawakal rukunnya ada 2 yaitu ikhtiar dan doa. Jadi orang-orang yang tawakal cirinya adalah semangat sekali menyempurnakan ikhtiar dan semangat sekali berdoa”.

Kalimat yang diungkapkan K.H. Abdullah Gymnastiar merupakan bagian dari teknik tataan karena beliau berupaya mengemas pesan dakwah yang beliau sampaikan sedemikian rupa, dapat dilihat pada saat K.H. Abdullah Gymnastiar mengatakan “orang-orang yang tawakal cirinya adalah semangat sekali menyempurnakan ikhtiar dan semangat sekali berdoa”. Dalam ungkapan tersebut membuat kalimat menjadi lebih indah dan pesan komunikasi menjadi menarik karena dapat memotivasi mad'u untuk selalu berikhtiar serta berdo'a namun semua itu akan semakin lengkap dengan tawakal sehingga hidup terasa tenang.

Pada video ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar yang berjudul “Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya” terdapat kalimat persuasif, seperti :

“Kalau mau cari kemuliaan carilah kemuliaan dari yang maha kekal, nanti Allah memuliakan kita dengan kemuliaan yang bisa dibawa sampai akhirat yang kekal. Dunia berikut isinya tempat

mampir kita sekarang ini sama sekali tidak kekal termasuk tubuh kita, kepintaran kita, kekuatan kita semuanya pasti binasa. Maka lihatlah dunia ini biasa-biasa saja, awal dari cinta dunia ini adalah kagum kalau saudara cinta keseseorang awalnya kagum, benar?”.

Kalimat yang diungkapkan K.H. Abdullah Gymnastiar merupakan bagian dari teknik tataan karena beliau berupaya mengemas pesan dakwah yang beliau sampaikan sedemikian rupa, dapat dilihat pada saat K.H. Abdullah Gymnastiar mengatakan “Kalau mau cari kemuliaan carilah kemuliaan dari yang maha kekal, nanti Allah memuliakan kita dengan kemuliaan yang bisa dibawa sampai akhirat yang kekal”. Dalam ungkapan tersebut membuat kalimat menjadi lebih indah dan pesan komunikasi menjadi menarik karena dapat memotivasi mad'u untuk tidak mencari kemuliaan duniawi saja tetapi carilah kemuliaan dari Allah SWT, karena kalau kita mencari kemuliaan dari Allah maka Allah akan memuliakan kita dengan kemuliaan yang dapat kita bawa sampai dikehidupan akhirat.

“Bagaimana mungkin misal ada berlian yang bagus dan disini ada gentong rapuh/kendi rapuh yang gampang hancur disamakan? Orang yang menyamakan dunia dengan akhirat ini salah besar karena dunia pasti berakhir jadi hidup ini hanya untuk akhirat dengan memanfaatkan kehidupan di dunia ini untuk bekal akhirat”.

Kalimat yang diungkapkan K.H. Abdullah Gymnastiar merupakan bagian dari teknik tataan karena beliau berupaya

mengemas pesan dakwah yang beliau sampaikan sedemikian rupa, dapat dilihat pada saat K.H. Abdullah Gymnastiar mengatakan “Orang yang menyamakan dunia dengan akhirat ini salah besar karena dunia pasti berakhir jadi hidup ini hanya untuk akhirat dengan memanfaatkan kehidupan di dunia ini untuk bekal akhirat” . Dalam ungkapan tersebut membuat kalimat menjadi lebih indah dan pesan komunikasi menjadi menarik karena dapat memotivasi mad’u untuk tidak menyamakan antara kehidupan dunia dengan akhirat, karena kehidupan dunia ini hanya bersifat fana sedangkan kehidupan akhirat ialah kehidupan yang sebenarnya atau kekal. Jadi, di kehidupan dunia yang fana ini sebaiknya kita manfaatkan untuk bekal kita saat di akhirat kelak.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, terdapat beberapa teknik dakwah persuasif yang digunakan oleh K.H. Abdullah Gymnastiar yaitu seperti teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik pembangkitan rasa takut, teknik tataan, teknik ganjaran. Terlihat K.H. Abdullah Gymnastiar dalam video yang menjadi bahan penelitian tidak menggunakan teknik red-herring karena dalam dua video yang di kategorikan dalam unit sampling tidak terlihat adanya perdebatan antara dai dengan mad’u sementara definisi teknik red-herring yang dikemukakan oleh Onong Uchjana Efendy yaitu teknik yang digunakan komunikator dalam perdebatan, dengan cara mengelelakkan argumen yang lemah untuk menggeserkan sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasainya untuk digunakan sebagai senjata ampuh dalam

melakukan penyerangan pada lawan. Pada saat komunikator dalam keadaan mendesak, komunikator dapat menerapkan teknik red-herring tetapi dalam dua video yang menjadi bahan penelitian tidak terlihat adanya teknik red-herring. (Effendy, 1986:28).

2. Kalimat Persuasif Yang Termasuk Dalam Prinsip-Prinsip Dakwah Persuasif

Dilihat dari gaya bicara K.H. Abdullah Gymnastiar dengan para mad'u, beliau menggunakan prinsip-prinsip dakwah persuasif, antara lain :

a. Qaulan Baligha (Perkataan Yang Membekas di Jiwa)

Pada kalimat persuasif pada teknik asosiasi dengan judul video, Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan (Ilmu Tawakal) *“Banyak diantara kita yang risau dengan apa yang belum terjadi. Kita tahu bahwa waktu itu dibagi tiga yang lalu (sudah selesai), yang datang (belum terjadi), dan saat ini. Seharusnya yang lalu tidak membuat kita sengsara dan yang akan datang tidak membuat kita sengsara tapi tidak sedikit orang yang tidak bisa menikmati hari ini karena masa lalu juga karena masa yang akan datang”*.

Pada kalimat persuasif pada teknik tataan dengan judul video, Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan (Ilmu Tawakal) *“Kita harus husnuzan kepada Allah karena Allah mengatakan bahwa : “Aku sesuai dengan prasangka hambaku”. Pokoknya jangan pernah berburuk sangka kepada Allah. Seperti ada yang nanya “bu, kenapa ibu nggak haji?” Yha boro-boro haji ongkos pulang ke rumah aja pas-*

pas an, ini buruk sangka kepada Allah. Padahal kalo Allah mengundang seseorang haji pasti Allah buat jalannya sampai kesana”

Pada kalimat persuasif pada teknik tataan dengan judul video, Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya “*Bagaimana mungkin misal ada berlian yang bagus dan disini ada gentong rapuh/kendi rapuh yang gampang hancur disamakan? Orang yang menyamakan dunia dengan akhirat ini salah besar karena dunia pasti berakhir jadi hidup ini hanya untuk akhirat dengan memanfaatkan kehidupan di dunia ini untuk bekal akhirat”*.”

b. Qaulan Layyinan (Perkataan Yang Lemah Lembut)

Pada kalimat persuasif pada teknik asosiasi dengan judul video, Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya “*Kalau kita disempitkan bagaimana? Ya sabarlah, banyak taubat, banyak ibadah, kerja maksimal, sabar! Nanti yang melapangkan Allah lagi, kita dapat pahala sabar, pahala taubat. Jangan menganggap kalau kita sedang disempitkan kita kerja keras makin keras akan beres, belum tentu. Ada yang makin kerja keras bangkrut, intinya sabar”*.”

Pada kalimat persuasif pada teknik tataan dengan judul video, Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan (Ilmu Tawakal) “*Kalau yang saya pahami hidup ini kalau tawakal ya begitu jadi kita akan semangat ikhtiar, tawakal rukunnya ada 2 yaitu ikhtiar dan doa. Jadi orang-orang yang tawakal cirinya adalah semangat sekali menyempurnakan ikhtiar dan semangat sekali berdoa”*.”

c. Qaulan Maisura (Kalimat Yang Mudah Diterima)

Pada kalimat persuasif pada teknik integrasi dengan judul video, Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan (Ilmu Tawakal) *“Allah lah yang paling tahu apa yang terbaik untuk kita jadi jangan risau dengan masa yang akan datang tetapi risaulah apabila kita tidak disukai Allah karena Allah tahu apa yang akan terjadi sudah tertulis di Lauhul Mahfudz”*.

Pada kalimat persuasif pada teknik pembangkitan rasa takut (fear arousing) dengan judul video, Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya *“Yang paling celaka rugi hidup di dunia sama sekali tidak percaya kepada akhirat, dunia saja terus uang, kedudukan, pujian, syahwat itu saja. Apakah pasti bahagia? Tidak! Tidak akan bahagia yang hakiki”*.

Pada kalimat persuasif pada teknik pembangkitan rasa takut (fear arousing) dengan judul video, Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya *“Yang paling celaka rugi hidup di dunia sama sekali tidak percaya kepada akhirat, dunia saja terus uang, kedudukan, pujian, syahwat itu saja. Apakah pasti bahagia? Tidak! Tidak akan bahagia yang hakiki”*.

d. Qaulan karima (Perkataan Yang Mulia, Santun, Dan Penuh Penghormatan)

Pada kalimat persuasif pada teknik ganjaran dengan judul video, Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan (Ilmu

Tawakal) *“Kalau kita disukai Allah maka Allah akan memilhkan takdir terbaik untuk kita, tempat sekolah terbaik maupun jodoh terbaik. Allah pemilik segalanya semua kampus milik Allah SWT. Semua yang ada di alam semesta ini milik Allah, tidak ada yang bisa terjadi tanpa seizin Allah. Jadi, kalau kita ingin sesuatu yang terbaik dimasa akan datang intinya sederhana jadilah orang yang disukai Allah, nanti Allah akan mengatur”.*

Pada kalimat persuasif pada teknik tataan dengan judul video, Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya *“Kalau mau cari kemuliaan carilah kemuliaan dari yang maha kekal, nanti Allah memuliakan kita dengan kemuliaan yang bisa dibawa sampai akhirat yang kekal. Dunia berikut isinya tempat mampir kita sekarang ini sama sekali tidak kekal termasuk tubuh kita, kepintaran kita, kekuatan kita semuanya pasti binasa. Maka lihatlah dunia ini biasa-biasa saja, awal dari cinta dunia ini adalah kagum kalau saudara cinta keseseorang awalnya kagum, benar?”.*

e. Qaulan Sadida (Perkataan Yang Benar)

Pada kalimat persuasif pada teknik integrasi dengan judul video, Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya *“Nggak ada takut miskin hadirin, karena perbendaharaan kekayaan Allah meliputi langit dan bumi. Semua makhluk yang ada di alam semesta ini yang kita kenal di dunia ini Allah yang ngasih rezeki semuanya dengan telaten. Tidak ada yang tidak kebagian, tidak ada yang tertukar hanya kalau*

waktu sedang ditahan ya sabarlah. Nanti ada lagi, saya berani bicara begini karena saya sudah lama di dunia masuk 62 tahun”.

Pada kalimat persuasif pada teknik pembangkitan rasa takut (fear arousing) dengan judul video, Kiat Agar Hati Tidak Galau Terhadap Masa Depan (Ilmu Tawakal) *“Kerumitan itu penyebabnya adalah tidak ingat kepada Allah, tidak yakin kepada janji jaminan Allah. Itulah yang membuat hidup jadi nelangsa baik dunia maupun akhirat”.*

Pada kalimat persuasif pada teknik ganjaran dengan judul video, Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya *“Dunia bakal datang ke kita kalau tadi harus pontang panting dengan keribetan dengan kecemasan tetap segitu gitunya ini dibalik urusannya jadi enak dihati sakinah datang itu dunia ke kita tanpa membuat kita beresiko, ini beneran hadirin ini janji Allah bagi ahlul yaqin ini betul-betul pegangan. Jadi jangan disamakan dunia dengan akhirat, tidak sama sama sekali”.*

f. Qaulan Ma'rufa (Perkataan Yang Santun, Baik, dan Tidak Kasar)

Pada kalimat persuasif pada teknik integrasi dengan judul video, Tidak Akan Bahagia Bila Dunia Tujuannya *“Kita kerja keras, kita kerja cerdas, kita kerja berkualitas, kita kerja tuntas, kerja ikhlas, amal shaleh perkara jumlah terserah Allah berapapun disyukuri. Kerja keras lagi sempit ya sempit aja nggak apa-apa sabar harus mantap makan tabungan ya makan aja tabungan tabungan juga rezeki.*

Tabungan habis jual aset, jual sepeda jual ini jual itu, jual saja nggak apa-apa rezeki nya memang ditaruh disepeda itu tidak usah berat”.